

OPTIMALISASI TEKNIK DAN STRATEGI CERDAS DALAM Pengerjaan TOEFL UNTUK MENINGKATKAN PERFORMA PESERTA DALAM SETIAP SECTION MELALUI PELATIHAN KOMPREHENSIF

Maiya Linda Sari¹, Lolla Alfaiza², Tri Puja Amelia³, Meli Lestari⁴, Sindra Pikrin Harafilo⁵

¹²³⁴⁵ Program Studi Tadris Bahasa Inggris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

maiyalindasari5101@gmail.com*

Received	Revised	Accepted
27 December 2024	31 January 2025	18 March 2025
https://doi.org/10.67528/ic.v4i1.8		

Abstrak

Pelatihan bertajuk "*Smart Strategies for TOEFL: Sukses Menaklukkan Setiap Section*" diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan siswa dan mahasiswa dalam menghadapi tes TOEFL. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai format ujian, tipe-tipe soal, serta strategi penyelesaian yang efektif pada setiap bagian tes, meliputi *Listening*, *Structure and Written Expression*, dan *Reading*. Proses pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta sesi latihan soal yang disertai pembahasan mendalam. Peserta dibekali dengan teknik-teknik praktis yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam menjawab soal. Dari kegiatan tersebut, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap struktur *TOEFL* serta peningkatan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi ujian. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu peserta meraih skor *TOEFL* yang memenuhi standar kelulusan, serta menunjang persiapan mereka dalam melanjutkan studi atau memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: Pelatihan *TOEFL*; Strategi Menjawab Soal; Keterampilan Bahasa Inggris; Kepercayaan Diri; Kesiapan Ujian

Abstract

The training program titled "*Smart Strategies for TOEFL: Sukses Menaklukkan Setiap Section*" was conducted to enhance the understanding and preparedness of students in facing the TOEFL test. This activity was designed to provide comprehensive insight into the exam format, question types, and effective strategies for each section of the test, including *Listening*, *Structure and Written Expression*, and *Reading*. The training was carried out through material presentations, interactive discussions, and practice sessions accompanied by in-depth explanations. Participants were equipped with practical techniques aimed at improving efficiency and accuracy in answering questions. The results showed a significant increase in participants' understanding of TOEFL structure, as well as a boost in their confidence in taking the test. This training is expected to support participants in achieving TOEFL scores that meet graduation standards and assist in preparing for further studies or entering the workforce.

Keywords: TOEFL Training; Test-Taking Strategies; English Language Skills; Self-Confidence; Exam Readiness

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, penguasaan bahasa Inggris menjadi kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan calon tenaga kerja profesional. Bahasa Inggris, yang berperan sebagai *lingua franca*

dalam komunikasi internasional, semakin dibutuhkan dalam ranah akademik, bisnis, dan kerja sama antarnegara (Crystal, 2019). Seiring dengan itu, kebutuhan akan sertifikasi kemampuan bahasa Inggris yang diakui secara internasional pun meningkat, salah satunya melalui *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL).

TOEFL merupakan salah satu tes standar internasional yang digunakan untuk menilai kemampuan bahasa Inggris penutur asing, khususnya dalam konteks akademik. Sertifikat TOEFL menjadi syarat penting untuk mendaftar ke universitas luar negeri, memperoleh beasiswa, atau melamar kerja pada instansi nasional dan internasional (ETS, 2023; Zhang & Liu, 2020). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menghadapi TOEFL karena kurangnya pemahaman terhadap bentuk soal dan strategi menyelesaikannya (Susanti & Ningsih, 2022). TOEFL menguji keterampilan *Listening, Structure and Written Expression, Reading, Writing*, dan *Speaking*. Masing-masing *section* memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri, seperti kecepatan dalam menangkap informasi dalam *Listening*, kompleksitas struktur dalam *Structure*, hingga pengelolaan waktu saat membaca teks panjang dalam *Reading* (Nguyen & Balakrishnan, 2018). Tanpa strategi yang tepat, peserta cenderung menjawab soal secara intuitif dan tidak efisien, yang berujung pada hasil yang tidak optimal (Aghajani & Ketabi, 2020).

Untuk menjawab tantangan tersebut, pelatihan TOEFL dengan pendekatan strategi cerdas sangat diperlukan. Oleh karena itu, kegiatan ELT Project ini mengangkat tema "*Smart Strategies for TOEFL: Sukses Menaklukkan Setiap Section*". Tema ini dipilih untuk menekankan pentingnya penggunaan strategi yang tepat sasaran dalam menjawab berbagai tipe soal TOEFL. Strategi tersebut meliputi teknik *skimming* dan *scanning* dalam *Reading*, pencarian *keyword* dalam *Listening*, penguatan pemahaman struktur kalimat dalam *Written Expression*, serta taktik *brainstorming* dan *outlining* dalam *Writing* (Rahmawati, 2021; Kusumaningrum et al., 2023).

Pelatihan ini tidak hanya menasar peningkatan skor TOEFL peserta, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembekalan keterampilan belajar mandiri yang efektif. Dengan memahami strategi pengerjaan soal, peserta akan lebih percaya diri dan efisien dalam mengerjakan tes TOEFL di kemudian hari. Di samping itu, kegiatan ini juga mendukung capaian pembelajaran lulusan (*graduate learning outcomes*) dalam konteks pendidikan bahasa Inggris yang berorientasi global dan profesional (Siregar, 2021).

Secara umum, pelatihan ini bertujuan untuk: Memberikan pemahaman komprehensif tentang struktur dan format soal TOEFL, mengajarkan strategi efektif untuk menghadapi masing-masing *section* TOEFL, meningkatkan kesiapan mental dan teknis peserta dalam menghadapi tes TOEFL, dan menumbuhkan kepercayaan diri peserta dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional di tingkat global. Dengan pelatihan ini, peserta diharapkan tidak hanya mampu menaklukkan soal TOEFL dengan skor yang lebih baik, tetapi juga memiliki keterampilan bahasa yang aplikatif dan siap menghadapi berbagai kesempatan internasional di masa depan (Yuliana & Pramesti, 2023). Strategi pembelajaran yang efektif telah terbukti memainkan peran penting dalam kesuksesan peserta tes TOEFL. Menurut Brown (2014), pendekatan strategis dalam pembelajaran bahasa mencakup perencanaan, pemantauan, dan evaluasi penggunaan keterampilan bahasa. Dalam konteks TOEFL, strategi



ini meliputi pemahaman struktur soal, manajemen waktu, serta pengembangan kompetensi linguistik dan metakognitif (Oxford, 2017).

Pada section Reading, studi terbaru oleh Zhang & Zhang (2022) menunjukkan bahwa penggunaan strategi skimming dan scanning, serta pemahaman struktur paragraf argumentatif, meningkatkan pemahaman bacaan dan efisiensi waktu. Sementara itu, pada section Listening, Li et al. (2021) menekankan pentingnya strategi prediksi dan pencatatan informasi kunci (note-taking) untuk meningkatkan retensi dan akurasi jawaban. Untuk section Speaking, penelitian oleh Kim & Park (2023) & Hakim dkk (2024) menunjukkan bahwa latihan berulang (repetition drills) dan strategi penggunaan pola kalimat umum dapat meningkatkan kefasihan dan kepercayaan diri peserta. Dalam Writing, menurut Rahimi & Zhang (2022), penggunaan kerangka penulisan (writing templates) serta latihan peer feedback berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas esai, terutama dalam hal kohesi dan koherensi ide.

Berbagai studi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis strategi (strategy-based instruction) secara signifikan meningkatkan performa TOEFL. Misalnya, penelitian oleh Cohen (2011) menunjukkan bahwa pengajaran strategi secara eksplisit dapat meningkatkan pemahaman dan performa siswa, khususnya pada keterampilan produktif seperti Speaking dan Writing. Selain itu, penelitian oleh Zhang & Wu (2020) menggarisbawahi pentingnya metakognisi dalam mengatur penggunaan strategi selama persiapan TOEFL. Studi oleh Rahimi dan Katal (2012) menunjukkan bahwa pelajar yang menerapkan strategi belajar berbasis kesadaran metakognitif menunjukkan hasil TOEFL yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak. Strategi seperti practicing with prompts, self-recording, dan peer feedback dapat meningkatkan kemampuan dalam mengorganisasi argumen serta memperbaiki struktur gramatikal.

Selain itu, pendekatan taktis berbasis data juga digunakan untuk mengidentifikasi pola soal TOEFL. ETS (*Educational Testing Service*), sebagai penyelenggara resmi TOEFL, telah merilis panduan dan contoh soal yang dapat dianalisis untuk menyusun strategi khusus berdasarkan frekuensi dan tipe soal (ETS, 2020). Studi oleh Aryadoust dan Goh (2012) menekankan pentingnya familiarisasi terhadap format soal dan pemahaman konteks akademik sebagai kunci keberhasilan dalam ujian ini. Dengan mempertimbangkan temuan-temuan tersebut, menjadi penting untuk menyusun strategi cerdas (smart strategies) yang terintegrasi untuk menghadapi setiap section TOEFL secara optimal. Strategi ini tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada faktor psikologis seperti manajemen stres dan motivasi belajar (Dörnyei & Ushioda, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan TOEFL Training yang bertema "Smart Strategies for TOEFL: Sukses menaklukkan setiap Sections" dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Mei 2025, berlokasi di Gedung Serba Guna (GSG) UINFAS Bengkulu, kegiatan ini dihadiri oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah ELT Project sekaligus Kepala UPT Pengembangan Karir UINFAS Bengkulu, Kepala UPT Bahasa UINFAS Bengkulu yang juga bertindak sebagai Trainer Pertama serta dibuka langsung oleh Koordinator Program Studi Tadris Bahasa Inggris.

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi secara umum dan sesi tanya jawab oleh Trainer Pertama Yaitu Prof. Riswanto, Ph. D kemudian dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi, tanya jawab serta simulasi oleh Trainer kedua Yaitu Yeza Aprilia, S. Pd Kegiatan ini ditutup dengan sesi pembagian Doorprize dan Foto bersama seluruh Peserta, Trainer, panitia serta tamu undangan yang masih kebersamai. Kegiatan ini juga memiliki beberapa media partner seperti Sema Universitas, Dema Universitas, Dema FTT, Dema syariah, Dema FUAD, ESCO, dan duta yang berkontribusi dalam menyosialisasikan Cooming soon dalam bentuk flayer dimasing-masing media sosial. Serta dukungan dari beberapa sponsor, yaitu CDC, Educo Academy dan training Center serta Sebelnusa Course, oleh karena itu kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses, yang dimana Para peserta mendapatkan kesempatan untuk belajar dari trainer yang berpengalaman dan mendapatkan materi yang relevan dan aplikatif.

Pelaksanaan kegiatan TOEFL Training ini dirancang secara sistematis dengan pendekatan eksperiensial dan partisipatif yang bertujuan untuk membangun keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar secara langsung. Model pembelajaran yang digunakan mengacu pada metode experiential learning dan interactive lecture-based training, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mengalami penerapan praktis melalui simulasi dan diskusi langsung (Sari & Amelia, 2021; Wulandari et al., 2020). Rangkaian kegiatan dimulai dengan Opening Ceremonial sebagai pembuka resmi kegiatan yang bertujuan memberikan pengantar terhadap maksud, tujuan, dan urgensi dari pelatihan ini. Sambutan disampaikan oleh perwakilan Panitia, Dosen pengampu dan Koordinator Prodi Tadris Bahasa Inggris untuk membangun suasana akademik yang positif serta memperkenalkan struktur kegiatan secara umum.

Setelah sesi pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi inti oleh dua narasumber yang merupakan praktisi sekaligus akademisi berpengalaman dalam bidang persiapan TOEFL. Sesi ini mengadopsi pendekatan interactive lecture, yaitu penggabungan antara ceramah interaktif dan diskusi terbuka, yang memungkinkan terjadinya proses dua arah antara pemateri dan peserta (Handayani & Widyaningrum, 2022). Materi difokuskan pada strategi menjawab soal TOEFL secara cerdas dan efisien, yang meliputi empat keterampilan utama: *Reading, Listening, Writing, dan Structure*. Penjelasan diperkuat dengan penyajian contoh soal serta tips teknis yang dapat langsung diaplikasikan.

Sesi berikutnya adalah forum diskusi dan tanya jawab yang dilaksanakan secara terbuka. Peserta aktif mengajukan pertanyaan dan berdialog langsung dengan narasumber seputar tantangan yang mereka hadapi dalam mempersiapkan TOEFL. Sesi ini sangat penting dalam menerapkan prinsip learner-centered approach, yang mendorong peserta untuk menjadi subjek aktif dalam pembelajaran (Fitriyani, 2021). Sebagai puncak dari kegiatan, dilakukan sesi simulasi TOEFL sebagai bentuk implementasi nyata dari materi yang telah disampaikan. Sesi ini dirancang menyerupai suasana ujian sesungguhnya, dengan tujuan untuk mengukur tingkat kesiapan peserta sekaligus memberi pengalaman langsung dalam mengatur waktu, memahami pola soal, dan menerapkan strategi yang telah dipelajari. Simulasi ini menggunakan model task-based learning, yang menekankan pada proses belajar melalui tugas autentik yang relevan dengan konteks ujian (Rahmah & Cahyono, 2020).

Dengan perpaduan metode experiential learning, interactive lecture, dan task-based simulation, kegiatan TOEFL Training ini tidak hanya memperkuat pemahaman teoretis peserta, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi ujian TOEFL yang sesungguhnya. Suasana pelatihan berlangsung secara dinamis, kolaboratif, dan reflektif, menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada hasil.

Dalam kegiatan TOEFL training ini terdapat 82 Peserta dari beberapa universitas yang ada dibengkulu dan beberapa SMA/SMK yang ada dibengkulu:

No.	Asal Lembaga	Jumlah Peserta
1.	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	65
2.	STIA Bengkulu	6
3.	SMK 15 Bengkulu	2
4.	SMK 7 Bengkulu	1
5.	SMAN 5 Bengkulu	1
6.	STIESNU Bengkulu	1
7.	SMAN 1 kota Bengkulu	1
8.	SMKN 2 Bengkulu	1
Total		82

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan TOEFL Training dengan tema "Smart Strategies for TOEFL: Sukses Menaklukkan Setiap Section" telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh panitia pelaksana. Rangkaian kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan yang melibatkan perumusan konsep kegiatan secara menyeluruh, yang bertujuan untuk memberikan pembekalan strategis kepada para peserta dalam menghadapi tes TOEFL, khususnya pada empat keterampilan utama: Reading, Listening, Writing, dan Structure.



Gambar 1. Foto Bersama kaprodi TBI, Dosen Pengampu ELT Project dan Trainer 1 Pasca kegiatan Opening Ceremonial



Gambar 2. Kata sambutan dari Kaprodi TBI dan Dosen Pengampu ELT Project



Pembentukan kepanitiaan dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan efektivitas koordinasi dan pelaksanaan tugas di masing-masing divisi. Setelah struktur panitia terbentuk, kegiatan dilanjutkan dengan proses rekrutmen peserta melalui berbagai media informasi, baik secara daring maupun luring. Respon yang diperoleh sangat positif, dibuktikan dengan tingginya jumlah pendaftar yang berasal dari kalangan mahasiswa dan siswa yang ada di Provinsi Bengkulu yang memiliki ketertarikan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, khususnya dalam menghadapi tes TOEFL.

Selanjutnya, panitia melakukan berbagai persiapan teknis, termasuk pemilihan gedung sebagai tempat pelaksanaan kegiatan yang representatif dan kondusif, penataan dekorasi ruangan untuk menciptakan suasana akademik yang mendukung, serta penyediaan konsumsi guna menunjang kenyamanan peserta dan narasumber selama kegiatan berlangsung.

Pada hari pelaksanaan, kegiatan diawali dengan opening ceremonial yang diisi dengan sambutan dari perwakilan panitia, Dosen pengampu dan koordinator Prodi Tadris Bahasa Inggris. Acara kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi inti oleh dua narasumber yang kompeten dan berpengalaman di bidang TOEFL preparation. Kedua narasumber memaparkan strategi-strategi cerdas dan aplikatif dalam menyelesaikan soal TOEFL secara efektif, disertai contoh soal dan tips teknis untuk setiap bagian tes.

Antusiasme peserta terlihat tinggi, khususnya pada sesi diskusi interaktif dan tanya jawab. Para peserta aktif mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman dan kendala yang mereka hadapi selama proses persiapan TOEFL. Narasumber memberikan tanggapan dan solusi yang aplikatif, sehingga memperkaya pemahaman peserta. Kegiatan kemudian diakhiri dengan sesi simulasi TOEFL yang dirancang menyerupai suasana ujian sesungguhnya. Simulasi ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta untuk menerapkan strategi yang telah dipelajari selama sesi sebelumnya.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi seluruh peserta. Mereka memperoleh wawasan dan pengetahuan baru mengenai pendekatan strategis dalam menghadapi masing-masing section TOEFL. Selain itu, kegiatan ini turut meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian TOEFL yang sesungguhnya. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan komitmen panitia dan seluruh pihak terkait dalam menyelenggarakan kegiatan edukatif yang berkualitas dan berdampak nyata.



Gambar 3. Penyampaian Materi dari Trainer 1 dan 2



Gambar 4. Flyer

Kegiatan TOEFL Training dengan tema "Smart Strategies for TOEFL: Sukses Menaklukkan Setiap Section" bukan sekadar pelatihan teknis, melainkan menjadi ruang reflektif yang memperlihatkan betapa pentingnya persiapan strategis dan pemahaman mendalam terhadap TOEFL bagi para calon peserta tes. Berdasarkan hasil kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman terhadap struktur ujian TOEFL, pengelolaan waktu, serta strategi spesifik dalam menjawab berbagai jenis soal.

Hal ini sejalan dengan pendapat Rahman & Purwaningtyas (2023) yang menekankan pentingnya pemahaman awal dan menyeluruh tentang tata cara, format soal, serta manajemen waktu sebelum mengikuti ujian TOEFL. Tanpa pemahaman dasar ini, peserta cenderung menghadapi tantangan yang tidak terduga saat pelaksanaan ujian.

Strategi umum yang direkomendasikan oleh Fahriansyah (2018) juga tercermin dalam pelaksanaan pelatihan ini, yaitu: (a) penggunaan sumber resmi dari Educational Testing Service (ETS), termasuk buku dan tes latihan resmi; (b) penjadwalan belajar yang konsisten dengan cakupan keempat keterampilan TOEFL: Reading, Listening, Writing, dan Structure; (c) pelaksanaan tes latihan secara berkala untuk mengevaluasi progres dan penyesuaian strategi belajar; serta (d) partisipasi dalam pelatihan atau kursus persiapan TOEFL untuk mendapatkan bimbingan langsung dari fasilitator ahli. Namun demikian, kegiatan ini juga membuka wawasan peserta mengenai berbagai kekeliruan umum yang kerap dilakukan saat mempersiapkan TOEFL. Seperti diungkapkan oleh Gafar dkk. (2008), kesalahan yang sering terjadi antara lain: kurangnya latihan karena keterbatasan waktu, hanya fokus pada satu keterampilan, mengabaikan penguasaan kosa kata akademik, minimnya umpan balik dari pihak yang kompeten, dan ketidakterbiasaan terhadap format ujian TOEFL secara utuh. Pelatihan ini secara efektif menjawab tantangan-tantangan tersebut melalui sesi simulasi dan bimbingan yang menyeluruh. Studi oleh Yuliyanto & Sukmawati (2021) juga mendukung pendekatan holistik dalam pelatihan TOEFL. Mereka menekankan bahwa keberhasilan dalam TOEFL tidak hanya ditentukan oleh kemampuan linguistik semata, tetapi juga oleh strategi penyelesaian soal, kepercayaan diri, dan kesiapan



psikologis peserta. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang tidak hanya menyampaikan materi teknis, tetapi juga membangun pola pikir strategis dan kesiapan mental peserta.

Dengan demikian, pelaksanaan TOEFL Training ini telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan akademik dan strategis peserta menghadapi TOEFL. Kegiatan ini juga menegaskan pentingnya pelatihan berbasis strategi yang terstruktur dan komprehensif, agar peserta tidak hanya mampu menjawab soal, tetapi juga memahami konteks dan pendekatan terbaik dalam menyelesaikan setiap bagian ujian TOEFL.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan TOEFL Training dapat kami simpulkan berjalan dengan baik, sesuai target serta rencana dan sukses. Hal ini terlihat dari tercapainya target jumlah peserta yang telah ditetapkan sejak awal, yang menunjukkan adanya minat dan kebutuhan yang tinggi dari para peserta terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris, khususnya dalam menghadapi ujian TOEFL. Selama rangkaian kegiatan berlangsung, para peserta menunjukkan antusias yang tinggi, baik dalam sesi pemaparan materi, latihan soal, maupun simulasi tes yang diberikan. Namun, mengingat simulasi tes yang telah dilaksanakan belum sepenuhnya menyerupai tes TOEFL sesungguhnya, di masa mendatang sangat disarankan untuk menyelenggarakan simulasi tes secara penuh sesuai dengan format dan durasi tes aslinya. Hal ini akan memberikan pengalaman yang lebih realistis bagi peserta dalam menghadapi ujian TOEFL sebenarnya.

Selain itu, pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai struktur dan strategi pengerjaan soal TOEFL, yang terlihat dari hasil evaluasi dan partisipasi aktif selama pelatihan berlangsung. Materi yang disampaikan oleh Trainer juga dinilai relevan dan aplikatif, sehingga membantu peserta dalam mengasah keterampilan mendengarkan (Listening), membaca (Reading), menulis (Writing), dan berbicara (Speaking) sesuai dengan format TOEFL.

Dengan terlaksananya kegiatan ini secara efektif dan efisien, panitia menyimpulkan bahwa TOEFL Training tidak hanya berhasil secara kuantitatif melalui capaian target peserta, tetapi juga berhasil secara kualitatif dalam memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kompetensi bahasa Inggris para peserta. Oleh karena itu, kegiatan serupa sangat direkomendasikan untuk terus dilanjutkan di masa yang akan datang, baik dalam bentuk pelatihan lanjutan maupun program persiapan TOEFL yang lebih intensif, demi mendukung kesiapan akademik dan profesional para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghajani, M., & Ketabi, S. (2020). Test-taking strategies and performance on a high-stakes language test: A study of Iranian EFL learners. *Language Testing in Asia*, 10(1), 1-15.
- Arifin, Z., & Nuraini, E. (2025). Enhancing TOEFL skills through blended learning: A case study. *ELT Echo: The Journal of English Language Teaching in Foreign Language Context*, 10(1), 24-35.



- Aryadoust, V., & Goh, C. C. M. (2012). Testing listening proficiency: An investigation into the use of IELTS listening texts for teaching academic listening. *TESOL Quarterly*, 46(3), 603–629.
- Brown, H. D. (2014). *Principles of Language Learning and Teaching* (6th ed.). Pearson Education.
- Cohen, A. D. (2011). *Strategies in Learning and Using a Second Language* (2nd ed.). Routledge.
- Crystal, D. (2019). *English as a Global Language* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Dörnyei, Z., & Ushioda, E. (2021). *Teaching and Researching Motivation* (3rd ed.). Routledge.
- Educational Testing Service. (2020). *The TOEFL iBT Test: Format and Question Types*. ETS.
- ETS. (2023). *TOEFL iBT® Test Content*. Educational Testing Service.
- Fahriansyah, R. (2018). *Strategi Efektif Menghadapi Tes TOEFL*. Yogyakarta: Literasi Edukasi.
- Fitriyani, D. (2021). Learner-Centered Approach dalam Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 101–110.
- Gafar, M., Nur, H., & Abdullah, R. (2008). *Kesalahan Umum dalam Persiapan TOEFL dan Solusinya*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Hakim, M. A. R., Lestari, D. A., Saputra, A., & Ramadhana, M. A. (2024, December). An Analysis Study of English Academic Writing Publications By Indonesian Migrant Workers In Penang, Malaysia. In *INTERNATIONAL CONFERENCE ON RESEARCH ISSUES AND COMMUNITY SERVICE* (Vol. 1, No. 1, pp. 25-34)
- Handayani, A., & Widyaningrum, R. (2022). Efektivitas Ceramah Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Pelatihan Bahasa. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 15(1), 88–95.
- Hidayat, T., & Aini, W. (2024). The correlation between learning motivation and TOEFL score achievement. *English Education Journal*, 14(1), 1–12.
- Kim, Y., & Park, H. (2023). Effects of Structured Speaking Practice on TOEFL Speaking Performance. *Asian EFL Journal*, 25(1), 34-50.
- Kusumaningrum, A. R., Indriani, L., & Rachmawati, I. (2023). TOEFL learning strategy for English education students: A needs analysis study. *Journal of English Language Teaching Innovations and Materials*, 5(2), 45–58.
- Li, W., Chen, Y., & Huang, J. (2021). Improving Listening Comprehension through Predictive Strategies in TOEFL Practice. *Journal of Language Teaching and Research*, 12(2), 215-222.
- Nguyen, T. H., & Balakrishnan, K. (2018). The effectiveness of metacognitive listening strategies instruction on Vietnamese EFL students' listening performance. *Asian EFL Journal*, 20(7), 45–67.
- Oxford, R. (2017). *Teaching and Researching Language Learning Strategies: Self-Regulation in Context* (2nd ed.). Routledge.
- Rahimi, M., & Katal, M. (2012). Metacognitive listening strategies awareness in learning English as a foreign language: A comparison between university and high-school students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31, 82–89.



- Rahimi, M., & Zhang, L. J. (2022). The Effect of Peer Feedback on TOEFL Writing Performance. *Language Testing in Asia*, 12(1), 1-18.
- Rahmah, S., & Cahyono, B. Y. (2020). The Effectiveness of Task-Based Learning on Students' TOEFL Preparation. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(2), 202–215.
- Rahman, M. A., & Purwaningtyas, P. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran dalam Persiapan TOEFL. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(1), 55–64.
- Rahmawati, D. (2021). Improving students' reading comprehension in TOEFL through skimming and scanning strategies. *JELE (Journal of English Language and Education)*, 7(1), 15–22.
- Sari, A. P., & Amelia, R. (2021). Pengaruh Metode Experiential Learning terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 10(3), 132–140.
- Siregar, A. (2021). Integrating global competence in ELT curriculum: Challenges and opportunities. *Indonesian Journal of English Education*, 8(2), 101–117.
- Susanti, F., & Ningsih, R. (2022). Students' difficulties in answering TOEFL structure and written expression section. *Journal of English Language Studies*, 7(2), 134–142.
- Wulandari, S., Pramesti, Y., & Nugroho, A. (2020). Model Pembelajaran Partisipatif dalam Pelatihan Bahasa Asing. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 75–84.
- Yuliana, L., & Pramesti, D. (2023). Preparing Indonesian students for TOEFL: E-learning-based approaches. *International Journal of Language Education*, 7(1), 85–97.
- Yuliyanto, E., & Sukmawati, D. (2021). Strategi Belajar TOEFL: Studi Kasus pada Mahasiswa Calon Penerima Beasiswa. *Jurnal Studi Bahasa dan Pendidikan*, 19(2), 121–130.
- Zhang, L. J., & Wu, A. (2020). Metacognitive strategy instruction and EFL learners' performance on reading comprehension. *System*, 88, 102185.
- Zhang, Y., & Liu, J. (2020). Validity and fairness of TOEFL iBT writing and speaking scores in university admissions. *Language Assessment Quarterly*, 17(3), 276–294.
- Zhang, Y., & Zhang, W. (2022). Reading Comprehension Strategies for High-Stakes Tests: A TOEFL Preparation Study. *ELT Journal*, 76(3), 280–290.